

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI

Vol 2 No. 2 Oktober 2022

e-ISSN 2339-0840



JET

JURNAL EKONOMI TRISAKTI



Harti Budi Yanti - Google Scholar x Jurnal Ekonomi Trisakti x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/index



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Search

e-ISSN 2339-0840

Jurnal Ekonomi Trisakti (JET) has been published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB) Universitas Trisakti. JET is a journal for publication of undergraduate (S1) and Applied (D4) students, students of the Faculty of Economics and Business (FEB) as well as students outside of FEB and General Affairs. The frequency of JET publications is twice a year, in April and October.

Current Issue

Vol. 3 No. 2 (2023): Oktober



Published: 2023-10-20

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar x Jurnal Ekonomi Trisakti x Editorial Team | Jurnal Ekonomi x Download file | iLovePDF x +

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/EditoriaTeam



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Search

Editorial Team

Chief in Editor

Tiara Puspa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Editorial Board

Muhammad Yudhi Lutfi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Abubakar Arif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Moh Shidqoon
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ida Sri Wulandari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Harti Budi Yanti - Google Scholar | Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Juli | Download file | iLovePDF

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007

CORPRATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
 Widha Maulinda, Hermi
 1923-1932

PDF
 Abstract views: 522 | PDF Download: 336 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14885>

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI
 Poppy Novela, Harti Budi Yanti
 1933-1940

PDF
 Abstract views: 372 | PDF Download: 270 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14891>

PENGARUH INOVASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
 Cindy Shahira, Sekar Mayangsari
 1941-1952

PDF
 Abstract views: 229 | PDF Download: 177 |
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14895>

PENGARUH SUSTAINABILITY AWARENESS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR PERTANIAN 2016-2020
 YUANISA YUANISA NURFAHMI, Idrianita Anis
 1953-1972

Harti Budi Yanti - Google Scholar | PENGARUH KINERJA KEUANGA | Download file | iLovePDF

e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14891



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E- JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT CURRENT REGULER FASTRACK ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home / Archives / Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober / Articles

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI

Vol 2 No. 2 Oktober 2022



Poppy Novela
 a:1:{s:5:"en_US";s:20:"Universitas Trisakti";}
Harti Budi Yanti
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract
 Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor

PENGUMUMAN

- Kewajiban Publikasi
- Proses Penerbitan
- Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

1 of 8 Automatic Zoom

Jurnal Ekonomi Trisakti
<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet>
Vol. 2 No. 2 Oktober 2022 : hal : 1933-1940
<http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14891>
e-ISSN 2339-0840

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI

Poppy Novela^{1*}
Harti Budi Yanti²
^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
^{*}Penulis Korespondensi : hartibudi@trisakti.ac.id

Abstrak:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI

Poppy Novela^{1*}

Harti Budi Yanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Korespondensi : hartibudi@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan food and beverage antara tahun 2019 hingga 2021 melalui www.idx.co.id. Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan sampel sebanyak 84 perusahaan. Pendekatan analitis yang digunakan meliputi pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

Abstract:

This study was conducted to determine the effect of financial performance, asset structure, and company size on firm value in the consumer goods industry sector. The secondary data used in this study was obtained from food and beverage companies between 2019 and 2021 through www.idx.co.id. Purposive sampling is the method used in this study, with a sample of 84 companies. The analytical approach used includes classical assumption testing, hypothesis testing, and descriptive statistical analysis. Based on the results of the study, financial performance has a positive effect on firm value, asset structure has a positive effect on firm value, and firm size has a negative effect on firm value.

Keywords: Financial Performance, Asset Structure, Firm Size and Firm Value.

Artikel dikirim : 04-09-2022

Artikel Revisi : 22-09-2022

Artikel diterima : 03-11-2022

PENDAHULUAN

Selama epidemi di Indonesia saat ini, perusahaan manufaktur pada sektor konsumsi menghadapi kenaikan. Sektor makanan dan minuman ini banyak diminati investor sebab menjadi kebutuhan pokok masyarakat umum (Farizki et al., 2021). Seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia dan pertumbuhan ekonomi sosial dan manufaktur, semakin banyak bisnis baru didirikan di sektor makanan dan minuman karena diperkirakan bisnis ini akan menguntungkan sekarang dan di masa depan. Saham pada perusahaan food and beverage tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya (Awulle et al., 2018).

Di awal pandemi tahun 2020 sektor makanan dan minuman terjadi peningkatan 7,97%. Hingga saat ini, sektor makanan dan minuman mendominasi. Kolaborasi-kolaborasi yang muncul dari industri makanan

dan minuman, baik masakan baru maupun lama masih menjadi primadona. Seiring berjalannya waktu, bisnis mulai berinovasi, sangat bergantung pada outlet seperti *e-commerce*. Bisnis makanan dan minuman dapat terus beroperasi di bawah kondisi pandemi saat ini berkat berkembangnya *e-commerce*, karena mempermudah konsumen dalam melengkapi kebutuhan harian mereka dan bisa memajukan pertumbuhan penjualan sekaligus meningkatkan profitabilitas usaha.

Setiap bisnis bekerja menuju tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik dan penanam modal lewat peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibutuhkan, karena kemakmuran pemegang saham yang besar akan disertai dengan nilai perusahaan yang tinggi. Jika timbal balik modal yang tinggi hadir untuk pemegang saham, peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada nilai pemegang saham. Pasar akan percaya pada kinerja perusahaan dan prospek kedepannya karena kenaikan nilai perusahaan yang disebabkan oleh harga saham yang tinggi. Harga yang disepekati oleh calon pembeli jika usaha tersebut dijual disebut nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). *Price to book value* (PVB) ratio digunakan untuk menentukan nilai perusahaan

Tingkat profitabilitas bisnis dapat diaplikasikan untuk menghitung kinerja keuangan. Rasio profitabilitas yang dipakai pada analisis ini diwakili oleh Return On Assets. Ukuran profitabilitas dari perspektif aset perusahaan disebut *return on assets* (Sari & Asiah, 2016). Kemampuan korporasi menghasilkan uang dengan aset yang dimilikinya ditunjukkan dengan *return on assets* yang lebih besar.

Struktur aset, yang menggambarkan bagaimana aset perusahaan dibagi antara aset tetap dan aset lancar, digunakan untuk memperkirakan ukuran komponen aset. Menurut Machfoedz (1994), skala yang digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan berdasarkan berbagai perhitungan atau parameter, seperti total aset, ukuran log, nilai saham, dan data lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Modigliani dan Miller menjelaskan bahwa investor dan manajer mempunyai kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Teori sinyal bisa disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi (Mudjijah et al., 2019).

Menurut teori sinyal, ketika manajemen menyajikan informasi keuangan kepada pemilik atau pemegang saham, harapan untuk mengirim pesan kemakmuran. Rilis laporan keuangan tahunan perusahaan akan menginformasikan tentang perkembangan struktur aset, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan harga saham perusahaan. Karena terdiri dari banyak catatan, fakta dan deskripsi masa lalu, sekarang, dan tentu saja masa depan. Berita ini sangat penting untuk penanam modal dan pelaku usaha yang perlu mengukur keberhasilan perusahaan dan dampaknya. Sinyal positif dalam laporan keuangan yang menunjukkan nilai perusahaan dapat mempengaruhi sikap kreditur, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang mencerminkan penilaian pemegang saham terhadap emiten tertentu adalah nilai wajar suatu perusahaan. Maka dari itu, (Vedy et al., 2016) Menyatakan bahwa Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan penerima meningkat seiring dengan naiknya harga saham. Tingginya nilai perusahaan menumbuhkan rasa percaya dari investor terhadap potensi masa depan perusahaan serta kinerjanya saat ini.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha yang diperoleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau keinginan hukum. Return on assets diterapkan pada penelitian ini sebagai proksi untuk kinerja keuangan. Kinerja team manajemen perusahaan dalam mencapai profitabilitas secara keseluruhan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang dikenal dengan ROA. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara

perhitungan rasio keuangan (Rafid et al., 2017).

Struktur Aset

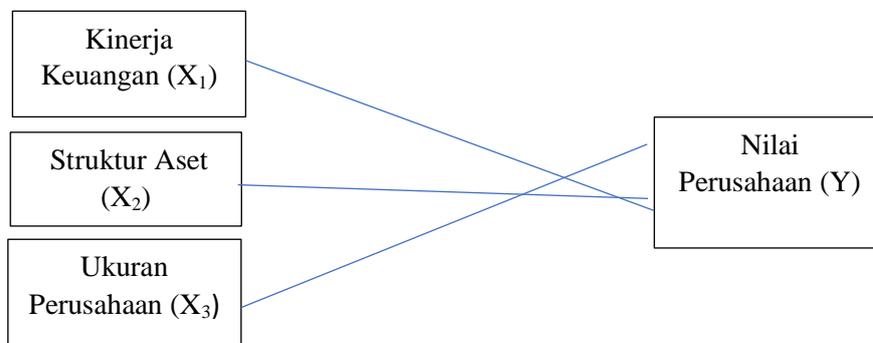
Struktur aset adalah unsur-unsur aset pada perusahaan yang dapat menggambarkan proporsi aset perusahaan. (Putri & Asyik, 2019) menyatakan bahwa kondisi aset perusahaan memiliki pengaruh pada keputusan pendanaan. Perusahaan dengan proporsi aset lancar lebih besar dari aset tetap memiliki kebijakan dana yang berbeda dibanding proporsi aset tetap yang lebih besar dari aset lancarnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan membuktikan jumlah pengalaman dan kemampuan berkembangnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan para stakeholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Lastanti & Salim, 2019).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada, maka kerangka pemikiran yang akan menjadi dasar penetapan hipotesis adalah sebagai berikut.:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dihitung oleh *return on assets*. Kapasitas perusahaan untuk mencapai *profit* dengan menggunakan seluruh asetnya diukur dengan menggunakan rasio ROA (Pohan & Dwimulyani, 2017). Semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya, semakin tinggi hasil ROA-nya. Asumsi-asumsi ini dapat dikembangkan berdasarkan uraian di atas:

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Assets terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat berpengaruh pada struktur asetnya. Mayoritas bisnis dengan posisi keuangan yang sehat memiliki nilai aset tetap yang substansial. Ketika sumber daya ini digunakan secara maksimal oleh orang-orang yang berkompeten, pengembalian perusahaan akan melonjak, dan pada akhirnya berdampak pada pengembangan nilai perusahaan. Menurut (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018), struktur aset berdampak pada nilai bisnis.

H2: Struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Total aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk membuktikan ukurannya, makin besar perusahaan, makin tinggi nilai ekspansi yang dihitung dari total aset. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bisnis berjalan dengan baik. Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar (Lastanti & Salim, 2019).

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metoda Perolehan Data

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari website www.idx.co.id, dan pendekatan pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Strategi sampel yang diambil pada penelitian ini sesuai dengan kriteria dibawah ini disebut *purposive sampling*.

1. Pencatatan BEI untuk bisnis makanan dan minuman untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Sektor produk konsumen ekonomi yang tercatat sebelum 2019 tetapi tidak delisting pada akhir tahun 2021.
3. Organisasi di industri makanan dan minuman atau industri pada umumnya yang menyediakan laporan keuangan tahunan.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel independen yang dipakai saat analisis ini Kinerja keuangan, Struktur aset dan Ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai perusahaan.

Tabel 1. Operasional Variabel Peneliti

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	<u>Harga Saham</u> Book Value	Rasio
2.	Kinerja Keuangan (X_1)	<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u> Total Aset	Rasio
3.	Stuktur Aset (X_2)	<u>Aset Tetap</u> Total Aset	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X_3)	Logn (Total Aset)	Rasio

Sumber: Ross, et al (2016); Rodoni dan Ali (2014); Brigham dan Houston (2013)

Teknik Analisa Data

Aplikasi SPSS digunakan untuk mengolah data sebagai bagian dari analisis statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini. SPSS 25.0 merupakan perangkat yang dipakai pada penelitian ini. Alat tersebut digunakan buat melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik, dan perhitungan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Penting untuk mengetahui apakah ada normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada uji asumsi klasik yang ditanggung dalam penelitian ini. Persyaratan harus dipenuhi agar model menjadi estimator yang andal.

Uji Normalitas

Dengan menerapkan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas menentukan apakah variabel bebas dan terikat pada suatu jenis regresi berdistribusi normal atau abnormal dengan cara melihat baris Asymp. Sig (2-Tailed).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	71
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: SPSS

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas, nilai lebih besar dari 0,05 dan memiliki sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang artinya bahwa data yang diaplikasikan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Collinearity Statistics	
		Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,213	3,189				
Kinerja Keuangan	10,62	2,551	,497	,824	1,214	
Struktur Aset	2,129	,950	,265	,839	1,191	
Ukuran Perusahaan	-,117	,110	-,119	,922	1,084	

Sumber: SPSS

Terlihat jelas dari tabel di atas bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi ini karena seluruh variabel mempunyai nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk memastikan adakah hubungan antara perancu saat periode t dan kesalahan pada periode t-1 dengan jenis regresi linier (sebelumnya). Tes Statistik Durbin-Watson adalah metode analisis yang dipakai dalam keadaan berikut:

- Tidak ada autokorelasi jika $-2 < DW < 2$
- Terdapat autokorelasi positif jika nilai DW lebih kecil dari -2.
- Nilai DW lebih besar dari +2, menunjukkan autokorelasi negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	463 ^a	,927

Sumber: SPSS

Dari hasil pengujian di atas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 0,927 yang menunjukkan jika nilai tersebut berada di antara -2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
		Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1,05	1,925			-,546	,587
Kinerja Keuangan	2,251	1,540	,189	1,462	,149	
Struktur Aset	1,138	,574	,255	1,983	,051	
Ukuran Perusahaan	,057	,066	-,105	,860	,393	

Sumber: SPSS

Uji Glejser digunakan dalam analisis heteroskedastisitas pada penelitian ini. Regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen adalah bagaimana uji Glejser dilakukan (Gujarati, 2013). Aturannya adalah tidak ada heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi melebihi 0,05. Fakta bahwa setiap variabel

punya nilai Sig lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji glejser di atas, menunjukkan bahwa data yang diterapkan memenuhi asumsi konvensional perubahan varians.

Uji Deskriptif

Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	71	-,15	,22	,061	,078
Struktur Aset	71	,00	,80	,3769	,207
Ukuran Perusahaan	71	25,39	32,82	28,501	1,709
Nilai Perusahaan	71	,06	7,91	2,339	1,668
Valid N (listwise)	71				

Sumber: SPSS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,213	3,189			1,321	,191
	Kinerja Keuangan	10,62	2,551	,497		4,164	,000
	Struktur Aset	2,129	,950	,265		2,241	,028
	Ukuran Perusahaan	-,117	,110	-,119		-1,060	,293

Sumber: SPSS

Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel di atas sebagai berikut:

$$Y = 4.213 + 10.621X_1 + 2.291X_2 - 0.117X_3$$

1. Menurut konstanta 4.213, nilai perusahaan rata-rata sebesar 4.213 maka variabel independen dianggap konstan.
2. Berdasarkan koefisien regresi kinerja keuangan (X_1) sebesar 10.621, nilai perusahaan naik sebesar 10.621 pada setiap kenaikan 1% rasio kinerja keuangan.
3. Berdasarkan koefisien regresi struktur aset (X_2) sebesar 2,291, nilai perusahaan naik sebesar 2,291 saat setiap 1% kenaikan rasio struktur aset.
4. Setiap kenaikan 1% rasio ukuran perusahaan menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,117 untuk ukuran perusahaan (X_3).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 ^a	,214	,179	1,511

Sumber: SPSS

Hasil tabel untuk koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,179, atau 17,9%, yang menunjukkan bahwa 17,9% varians kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan 82,1% varians dijelaskan oleh kendala lain yang belum diteliti dalam artikel ini.

Uji Signifikan Model F

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Model F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,754	3	13,198	6,091	,001
	Residual	153,083	67			
	Total	194,837	70			

Sumber: SPSS

Dilihat pada tabel di atas, model tersebut akurat dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Variabel bebas kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel terikat nilai perusahaan.

Uji Signifikan Variabel Bebas (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Signifikasi Variabel Bebas (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,213		3,189		1,321	,191
	Kinerja Keuangan	10,62		2,551	,497	4,164	,000
	Struktur Aset	2,12		,950	,265	2,241	,028
	Ukuran Perusahaan	-,117		,110	-,119	-1,060	,293

Sumber: SPSS

Berikut adalah hasil analisis uji-t dalam analisis ini:

- Dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
Nilai beta positif sebesar 10,621, dan nilai signifikan kinerja keuangan kurang dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan meningkatkan nilai perusahaan.
- Dampak struktur aset terhadap nilai perusahaan
Nilai signifikansi struktur aset yaitu 0,028 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta positif sebesar 2,129. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur aset meningkatkan nilai perusahaan.
- Dampak ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
Nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan adalah 0,293, lebih besar dari 0,05, dan beta negatif 0,117. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kinerja keuangan. Hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai bisnis, didukung oleh temuan penelitian ini. Struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang menguntungkan. Temuan studi ini mendukung hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa struktur aset meningkatkan nilai bisnis. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Hipotesis ketiga, yang mengatakan ukuran bisnis memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan, tidak sesuai dengan temuan penelitian

SARAN

Dari kesimpulan yang sudah ditulis, penulis merekomendasikan hal-hal berikut untuk penelitian selanjutnya:

- Karena banyaknya hal yang bisa pengaruhi nilai suatu perusahaan dan penelitian ini hanya mempertimbangkan karakteristik seperti kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain agar bisa dapat hasil yang bagus.

2. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk memakai periode pengamatan lebih lama, karena menghilangkan bias bahwa faktor lain di luar perusahaan mempengaruhi kinerja keuangannya selama periode waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Pohan, C. D., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal)*, 4(1), 37–54.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–21.
- Rafid, A. G., Pohan, H. T., Noor, I. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2017). Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(September), 245–258.
- Sari, R. Y. R., & Asiah, A. N. (2016). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Manajemen Dan Akuntansi*, 16(April), 67–76.
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. 2014. *Management Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana, 199-200.
- Ross, A Stephen., R W Westerfield., B D Jordan., Joseph lim dan Ruth Tan. 2016. *Fundamentals Of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Vedy, V., Dwimulyani, S., & Dewangkoro, B. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Dari Hubungan Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(2011 - 2015). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 195–226. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4982>

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BE

by Harti Budi Yanti

Submission date: 01-Feb-2024 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2283359818

File name: document_3.pdf (333.97K)

Word count: 3076

Character count: 19000

11

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI

Poppy Novela^{1*}

Harti Budi Yanti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Korespondensi : hartibudi@trisakti.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari perusahaan food and beverage antara tahun 2019 hingga 2021 melalui www.idx.co.id. Purposive sampling adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini, dengan sampel sebanyak 84 perusahaan. Pendekatan analitis yang digunakan meliputi pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

13

Abstract:

This study was conducted to determine the effect of financial performance, asset structure, and company size on firm value in the consumer goods industry sector. The secondary data used in this study was obtained from food and beverage companies between 2019 and 2021 through www.idx.co.id. Purposive sampling is the method used in this study, with a sample of 84 companies. The analytical approach used includes classical assumption testing, hypothesis testing, and descriptive statistical analysis. Based on the results of the study, financial performance has a positive effect on firm value, asset structure has a positive effect on firm value, and firm size has a negative effect on firm value.

Keywords: Financial Performance, Asset Structure, Firm Size and Firm Value.

Artikel dikirim : 04-09-2022

Artikel Revisi : 22-09-2022

Artikel diterima : 03-11-2022

PENDAHULUAN

Selama epidemi di Indonesia saat ini, perusahaan manufaktur pada sektor konsumsi menghadapi kenaikan. Sektor makanan dan minuman ini banyak diminati investor sebab menjadi kebutuhan pokok masyarakat umum (Farizki et al., 2021). Seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia dan pertumbuhan ekonomi sosial dan manufaktur, semakin banyak bisnis baru didirikan di sektor makanan dan minuman karena diperkirakan bisnis ini akan menguntungkan sekarang dan di masa depan. Saham pada perusahaan food and beverage tidak terpengaruh oleh pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum, perusahaan tersebut mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya (Awulle et al., 2018).

Di awal pandemi tahun 2020 sektor makanan dan minuman terjadi peningkatan 7,97%. Hingga saat ini, sektor makanan dan minuman mendominasi. Kolaborasi-kolaborasi yang muncul dari industri makanan

Jurnal Ekonomi Trisakti

dan minuman, baik masakan baru maupun lama masih menjadi primadona. Seiring berjalannya waktu, bisnis mulai berinovasi, sangat bergantung pada outlet seperti *e-commerce*. Bisnis makanan dan minuman dapat terus beroperasi di bawah kondisi pandemi saat ini berkat berkembangnya *e-commerce*, karena mempermudah konsumen dalam melengkapi kebutuhan harian mereka dan bisa memajukan pertumbuhan penjualan sekaligus meningkatkan profitabilitas usaha.

Setiap bisnis bekerja menuju tujuan yang sama, yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik dan penanam modal lewat peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibutuhkan, karena kemakmuran pemegang saham yang besar akan disertai dengan nilai perusahaan yang tinggi. Jika timbal balik modal yang tinggi hadir untuk pemegang saham, peningkatan nilai perusahaan akan berdampak pada nilai pemegang saham. Pasar akan percaya pada kinerja perusahaan dan prospek kedepannya karena kenaikan nilai perusahaan yang disebabkan oleh harga saham yang tinggi. Harga yang disepekat oleh calon pembeli jika usaha tersebut dijual disebut nilai perusahaan (Mudjijah et al., 2019). *Price to book value* (PVB) ratio digunakan untuk menentukan nilai perusahaan

Tingkat profitabilitas bisnis dapat diaplikasikan untuk menghitung kinerja keuangan. Rasio profitabilitas yang dipakai pada analisis ini diwakili oleh Return On Assets. Ukuran profitabilitas dari perspektif aset perusahaan disebut *return on assets* (Sari & Asiah, 2016). Kemampuan korporasi menghasilkan uang dengan aset yang dimilikinya ditunjukkan dengan *return on assets* yang lebih besar.

Struktur aset, yang menggambarkan bagaimana aset perusahaan dibagi antara aset tetap dan aset lancar, digunakan untuk memperkirakan ukuran komponen aset. Menurut Machfoedz (1994), skala yang digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan berdasarkan berbagai perhitungan atau parameter, seperti total aset, ukuran log, nilai saham, dan data lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Modigliani dan Miller menjelaskan bahwa investor dan manajer mempunyai kesamaan informasi mengenai prospek suatu perusahaan. Teori sinyal bisa disimpulkan sebagai teori yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi (Mudjijah et al., 2019).

Menurut teori sinyal, ketika manajemen menyajikan informasi keuangan kepada pemilik atau pemegang saham, harapan untuk mengirim pesan kemakmuran. Rilis laporan keuangan tahunan perusahaan akan menginformasikan tentang perkembangan struktur aset, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan harga saham perusahaan. Karena terdiri dari banyak catatan, fakta dan deskripsi masa lalu, sekarang, dan tentu saja masa depan. Berita ini sangat penting untuk penanam modal dan pelaku usaha yang perlu mengukur keberhasilan perusahaan dan dampaknya. Sinyal positif dalam laporan keuangan yang menunjukkan nilai perusahaan dapat mempengaruhi sikap kreditur, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang mencerminkan penilaian pemegang saham terhadap emiten tertentu adalah nilai wajar suatu perusahaan. Maka dari itu, (Vedy et al., 2016) Menyatakan bahwa Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan penerima meningkat seiring dengan naiknya harga saham. Tingginya nilai perusahaan menumbuhkan rasa percaya dari investor terhadap potensi masa depan perusahaan serta kinerjanya saat ini.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah usaha yang diperoleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau keinginan hukum. Return on assets diterapkan pada penelitian ini sebagai proksi untuk kinerja keuangan. Kinerja team manajemen perusahaan dalam mencapai profitabilitas secara keseluruhan diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang dikenal dengan ROA. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara

perhitungan rasio keuangan (Rafid et al., 2017).

Struktur Aset

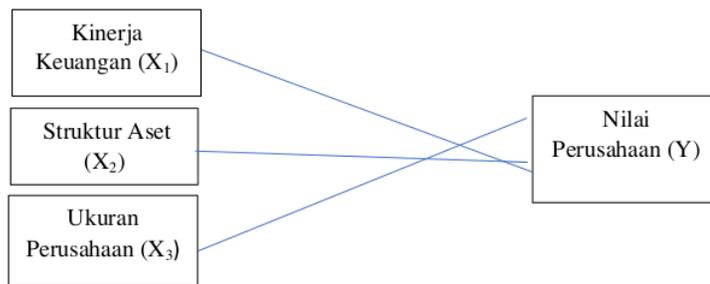
Struktur aset adalah unsur-unsur aset pada perusahaan yang dapat menggambarkan proporsi aset perusahaan. (Putri & Asyik, 2019) menyatakan bahwa kondisi aset perusahaan memiliki pengaruh pada keputusan pendanaan. Perusahaan dengan proporsi aset lancar lebih besar dari aset tetap memiliki kebijakan dana yang berbeda dibanding proporsi aset tetap yang lebih besar dari aset lancarnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan membuktikan jumlah pengalaman dan kemampuan berkembangnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan para stakeholder untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Lastanti & Salim, 2019).

Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada hasil penelitian yang ada, maka kerangka pemikiran yang akan menjadi dasar penetapan hipotesis adalah sebagai berikut.:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan dihitung oleh *return on assets*. Kapasitas perusahaan untuk mencapai *profit* dengan menggunakan seluruh asetnya diukur dengan menggunakan rasio ROA (Pohan & Dwimulyani, 2017). Semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya, semakin tinggi hasil ROA-nya. Asumsi-asumsi ini dapat dikembangkan berdasarkan uraian di atas:

H1: Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Assets terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat berpengaruh pada struktur asetnya. Mayoritas bisnis dengan posisi keuangan yang sehat memiliki nilai aset tetap yang substansial. Ketika sumber daya ini digunakan secara maksimal oleh orang-orang yang berkompeten, pengembalian perusahaan akan melonjak, dan pada akhirnya berdampak pada pengembangan nilai perusahaan. Menurut (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018), struktur aset berdampak pada nilai bisnis.

H2: Struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Total aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk membuktikan ukurannya, makin besar perusahaan, makin tinggi nilai ekspansi yang dihitung dari total aset. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bisnis berjalan dengan baik. Ukuran perusahaan bisa dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar (Lastanti & Salim, 2019).

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metoda Perolehan Data

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yang diperoleh dari website www.idx.co.id, dan pendekatan pengambilan sampel yang dipakai adalah *purposive sampling*. Strategi sampel yang diambil pada penelitian ini sesuai dengan kriteria dibawah ini disebut *purposive sampling*.

1. Pencatatan BEI untuk bisnis makanan dan minuman untuk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Sektor produk konsumen ekonomi yang tercatat sebelum 2019 tetapi tidak delisting pada akhir tahun 2021.
3. Organisasi di industri makanan dan minuman atau industri pada umumnya yang menyediakan laporan keuangan tahunan.

Variabel dan Pengukurannya

Variabel independen yang dipakai saat analisis ini Kinerja keuangan, Struktur aset dan Ukuran perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai perusahaan.

Tabel 1. Operasional Variabel Peneliti

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	<u>Harga Saham</u> Book Value	Rasio
2.	Kinerja Keuangan (X ₁)	<u>Laba Bersih Setelah Pajak</u>	Rasio
3.	Stuktur Aset (X ₂)	Total Aset <u>Aset Tetap</u>	Rasio
4.	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Total Aset Logn (Total Aset)	Rasio

Sumber: Ross, et al (2016); Rodoni dan Ali (2014); Brigham dan Houston (2013)

Teknik Analisa Data

Aplikasi SPSS digunakan untuk mengolah data sebagai bagian dari analisis statistik yang akan dipakai dalam penelitian ini. SPSS 25.0 merupakan perangkat yang dipakai pada penelitian ini. Alat tersebut digunakan buat melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik, dan perhitungan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Penting untuk mengetahui apakah ada normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada uji asumsi klasik yang ditunggangi dalam penelitian ini. Persyaratan harus dipenuhi agar model menjadi estimator yang andal.

Uji Normalitas

Dengan menerapkan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas menentukan apakah variabel bebas dan terikat pada suatu jenis regresi berdistribusi normal atau abnormal dengan cara melihat baris *Asymp. Sig (2-Tailed)*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Unstandardized Residual

N	71
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Sumber: SPSS

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas, nilai lebih besar dari 0,05 dan memiliki sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang artinya bahwa data yang diaplikasikan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,213	3,189			
Kinerja Keuangan	10,62	2,551	,497	,824	1,214
Struktur Aset	2,129	,950	,265	,839	1,191
Ukuran Perusahaan	-,117	,110	-,119	,922	1,084

Sumber: SPSS

Terlihat jelas dari tabel di atas bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi ini karena seluruh variabel mempunyai nilai Tolerance > 0.10 dan nilai VIF 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk memastikan adakah hubungan antara perancu saat periode t dan kesalahan pada periode t-1 dengan jenis regresi linier (sebelumnya). Tes Statistik Durbin-Watson adalah metode analisis yang dipakai dalam keadaan berikut:

- Tidak ada autokorelasi jika $-2 < DW < 2$
- Terdapat autokorelasi positif jika nilai DW lebih kecil dari -2.
- Nilai DW lebih besar dari +2, menunjukkan autokorelasi negatif.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	463 ^a	,927

Sumber: SPSS

Dari hasil pengujian di atas didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 0,927 yang menunjukkan jika nilai tersebut berada di antara -2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,05	1,925		-,546	,587
Kinerja Keuangan	2,251	1,540	,189	1,462	,149
Struktur Aset	1,138	,574	,255	1,983	,051
Ukuran Perusahaan	,057	,066	-,105	,860	,393

Sumber: SPSS

Uji Glejser digunakan dalam analisis heteroskedastisitas pada penelitian ini. Regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen adalah bagaimana uji Glejser dilakukan (Gujarati, 2013). Aturannya adalah tidak ada heteroskedastisitas jika tingkat signifikansi melebihi 0,05. Fakta bahwa setiap variabel

Jurnal Ekonomi Trisakti

punya nilai Sig lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji glejser di atas, menunjukkan bahwa data yang diterapkan memenuhi asumsi konvensional perubahan varians.

Uji Deskriptif

Tabel 6. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	71	-,15	,22	,061	,078
Struktur Aset	71	,00	,80	,3769	,207
Ukuran Perusahaan	71	25,39	32,82	28,501	1,709
Nilai Perusahaan	71	,06	7,91	2,339	1,668
Valid N (listwise)	71				

Sumber: SPSS

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,213	3,189			1,321	,191
	Kinerja Keuangan	10,62	2,551	,497		4,164	,000
	Struktur Aset	2,129	,950	,265		2,241	,028
	Ukuran Perusahaan	-,117	,110	-,119		-1,060	,293

Sumber: SPSS

Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel di atas sebagai berikut:

$$Y = 4.213 + 10.621X_1 + 2.291X_2 - 0.117X_3$$

1. Menurut konstanta 4.213, nilai perusahaan rata-rata sebesar 4.213 maka variabel independen dianggap konstan.
2. Berdasarkan koefisien regresi kinerja keuangan (X_1) sebesar 10.621, nilai perusahaan naik sebesar 10.621 pada setiap kenaikan 1% rasio kinerja keuangan.
3. Berdasarkan koefisien regresi struktur aset (X_2) sebesar 2,291, nilai perusahaan naik sebesar 2,291 saat setiap 1% kenaikan rasio struktur aset.
4. Setiap kenaikan 1% rasio ukuran perusahaan menghasilkan koefisien regresi sebesar -0,117 untuk ukuran perusahaan (X_3).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,463 ^a	,214	,179	1,511

Sumber: SPSS

Hasil tabel untuk koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,179, atau 17,9%, yang menunjukkan bahwa 17,9% varians kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel dependen nilai perusahaan. Sedangkan 82,1% varians dijelaskan oleh kendala lain yang belum diteliti dalam artikel ini.

Uji Signifikan Model F²¹

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Model F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,754	3	13,198	6,091	,001
	Residual	153,083	67		2,28	
	Total	194,837	70			

Sumber: SPSS

Dilihat pada tabel di atas, model tersebut akurat dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$. Variabel bebas kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel terikat nilai perusahaan.

Uji Signifikan Variabel Bebas (Uji T)

Tabel 10. Hasil Uji Signifikasi Variabel Bebas (Uji t)²²

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,213		3,189		1,321	,191
	Kinerja Keuangan	10,62		2,551	,497	4,164	,000
	Struktur Aset	2,12		,950	,265	2,241	,028
	Ukuran Perusahaan	-,117		,110	-,119	-1,060	,293

Sumber: SPSS

Berikut adalah hasil analisis uji-t dalam analisis ini:

- Dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
Nilai beta positif sebesar 10,621, dan nilai signifikan kinerja keuangan kurang dari 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan meningkatkan nilai perusahaan.
- Dampak struktur aset terhadap nilai perusahaan
Nilai signifikansi struktur aset yaitu 0,028 lebih kecil dari 0,05 dan nilai beta positif sebesar 2,129. Karna itu, dapat disimpulkan bahwa struktur aset meningkatkan nilai perusahaan.
- Dampak ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
Nilai signifikansi untuk ukuran perusahaan adalah 0,293, lebih besar dari 0,05, dan beta negatif 0,117. Maka dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kinerja keuangan. Hipotesis pertama, yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai bisnis, didukung oleh temuan penelitian ini. Struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan dengan cara yang menguntungkan. Temuan studi ini mendukung hipotesis kedua, yang menyatakan bahwa struktur aset meningkatkan nilai bisnis. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan. Hipotesis ketiga, yang mengatakan ukuran bisnis memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan, tidak sesuai dengan temuan penelitian

SARAN

Dari kesimpulan yang sudah ditulis, penulis merekomendasikan hal-hal berikut untuk penelitian selanjutnya:

- Karena banyaknya hal yang bisa pengaruhi nilai suatu perusahaan dan penelitian ini hanya mempertimbangkan karakteristik seperti kinerja keuangan, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain agar bisa dapat hasil yang bagus.

Jurnal Ekonomi Trisakti

2. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk memakai periode pengamatan lebih lama, karena menghilangkan bias bahwa faktor lain di luar perusahaan mempengaruhi kinerja keuangannya selama periode waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Kepemilikan Instiusional (INST) Terhadap Price to Book Value pada perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908–1917.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27–40. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>
- 6 Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Pohan, C. D., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal)*, 4(1), 37–54.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- 4 Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–21.
- 5 Rafid, A. G., Pohan, H. T., Noor, I. N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2017). Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(September), 245–258.
- Sari, R. Y. R., & Asiah, A. N. (2016). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Manajemen Dan Akuntansi*, 16(April), 67–76.
- Rodoni, Ahmad, dan Herni Ali. 2014. *Management Keuangan Modern*. Jakarta : Mitra Wacana, 199-200.
- 10 Ross, A Stephen., R W Westerfield., B D Jordan., Joseph lim dan Ruth Tan. 2016. *Fundamentals Of Corporate Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Vedy, V., Dwimulyani, S., & Dewangkoro, B. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Dari Hubungan Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2011 - 2015). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 195–226. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4982>

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BE

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	nonosun.staf.upi.edu Internet Source	1%
2	jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.unpak.ac.id Internet Source	1%
4	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
5	journal.yrpiiku.com Internet Source	1%
6	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1%
7	sinta.unud.ac.id Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%

repository.unimus.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	jurnal.ipem.ac.id Internet Source	1 %
11	trijurnal.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
12	Adevia Ananda Gz, G. Anggana Lisiantara. "Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan", Owner, 2022 Publication	1 %
13	Aulia Zuhra Nasution, Jamaluddin Jamaluddin, Jane Caterine Sihombing, Chery Adita Anjani Beru Sinulingga. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, CURRENT RATIO, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTORMAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013-2018", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2020 Publication	1 %
14	Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper	1 %
15	ejournal.stiemj.ac.id Internet Source	1 %

16 Syifa Shofura Widyaputri, Puspita Wulansari. "Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Karyawan Terhadap Efektivitas Organisasi pada Pegawai Negeri Sipil", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2023
Publication 1 %

17 repository.widyatama.ac.id
Internet Source 1 %

18 snhrp.unipasby.ac.id
Internet Source 1 %

19 jaa.unram.ac.id
Internet Source 1 %

20 Submitted to Universitas Terbuka
Student Paper 1 %

21 lovelycimutz.wordpress.com
Internet Source 1 %

22 pt.scribd.com
Internet Source 1 %

23 journal-nusantara.com
Internet Source 1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BE

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8